

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal telah dipandang sebagai sarana yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha dari masyarakat pemodal atau investor. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain serta masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen keuangan.

Sebagai investor ada sejumlah informasi penting yang harus diperhatikan berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan yang tepat dalam memilih saham perusahaan yang akan dipilih. Harga saham di bursa tidak selamanya tetap, tetapi berubah-ubah adakalanya meningkat dan bisa pula menurun, tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Terjadinya fluktuasi harga saham tersebut menjadikan bursa efek menarik bagi beberapa investor, salah satu indikator utama yang mencerminkan kondisi pasar modal apakah sedang mengalami peningkatan (*bullish*) atukah sedang mengalami penurunan (*bearish*) adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG mencatat pergerakan harga saham dari semua sekuritas yang tercatat di Bursa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efek Indonesia (BEI). sehingga pergerakan IHSG menjadi perhatian bagi semua investor di BEI.

Pergerakan IHSG ini akan mempengaruhi sikap para investor dalam memutuskan apakah akan membeli, menahan ataukah menjual sahamnya, Bila kondisi ekonomi suatu negara baik, maka IHSG tentunya juga menunjukkan adanya trend yang meningkat, tetapi jika kondisi ekonomi suatu negara dalam keadaan menurun, maka akan berpengaruh juga terhadap IHSG tersebut. Dengan adanya kemajuan teknologi dan penyajian informasi, investor dimanapun dia berada dapat mengamati IHSG pada waktu yang bersamaan. Pergerakan IHSG tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu ekonomi makro dan bursa saham luar negeri.

Berikut adalah gambaran yang menjadi sampel penelitian yang menunjukkan naik dan turun signifikan pada variabel yang terkait dengan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2016.

**Tabel I.I : Data Penelitian Naik Signifikan dan Turun Signifikan Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen Tahun 2010-2016**

Variabel	Naik Signifikan		Turun Signifikan	
	April 2013	Mei 2013	Juli 2014	Agustus 2014
<b>Suku Bunga SBI</b>	5,75	5,75	7,50	7,50
<b>Inflasi</b>	5,57	5,47	4,53	3,99
<b>Nilai Tukar</b>	9.224,05	9.260,91	11.189,06	11.206,67
<b>DJIA</b>	14.810,30	14.839,78	16.563,30	16.576,66
<b>STI</b>	3.368,18	3.311,37	3.374,06	3.327,09
<b>Nikkei 225</b>	13.860,86	13.774,54	15.620,77	15.424,59
<b>IHSG</b>	4.195,09	5.034,07	5.088,80	4.274,18

Sumber : Data Tahun 2010-2016

Pada tabel I.I di atas Terdapat beberapa faktor ekonomi makro dalam negeri dan indeks luar negeri yang mempengaruhi aktivitas IHSG di Bursa Efek

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia, diantaranya adalah suku bunga SBI, inflasi, nilai tukar, DJIA, STI dan Nikkei 225. Pada IHSG naik signifikan disebabkan karena pada saat itu suku bunga SBI tetap yaitu sebesar 5,75% pada bulan April dan Mei tahun 2013, inflasi mengalami penurunan 0,10% dari 5,57% menjadi 5,47%, nilai tukar mengalami kenaikan 36,86 poin dari 9.224,05 poin menjadi 9.260,91 poin, DJIA mengalami kenaikan 29,48 poin dari 14.810,30 poin menjadi 14.839,78 poin, STI mengalami penurunan 56,81 dari 3.368,18 poin menjadi 3.311,37 poin dan Nikkei mengalami penurunan 86,32 dari 13.860,86 poin menjadi 13.774,54 poin sehingga membuat IHSG naik secara signifikan yaitu sebesar 838,98 poin dari 4.195,09 poin menjadi 5.034,07 poin.

Pada IHSG turun signifikan disebabkan karena pada saat itu suku bunga SBI tetap yaitu sebesar 7,50 % pada bulan Juli dan Agustus tahun 2014, inflasi mengalami penurunan 0,54% dari 4,53% menjadi 3,99%, nilai tukar mengalami kenaikan 17,61 poin dari 11.189,06 poin menjadi 11.206,67 poin, DJIA mengalami kenaikan 13,36 poin dari 16.563,30 poin menjadi 16.576,66 poin, STI mengalami penurunan 46,97 dari 3.374,06 poin menjadi 3.327,09 poin dan Nikkei mengalami penurunan 196,18 dari 15.620,77 poin menjadi 15.424,59 poin sehingga membuat IHSG turun secara signifikan yaitu sebesar 814,62 poin dari 5.088,80 poin menjadi 4.274,18 poin.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa suku bunga SBI tetap, inflasi mengalami kenaikan, nilai tukar mengalami kenaikan (rupiah melemah), indeks Dow Jones mengalami kenaikan, indeks STI mengalami penurunan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indeks Nikkei mengalami penurunan membuat IHSG mengalami kenaikan serta penurunan yang signifikan.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sehingga menjadi pijakan antara lain: Amin (2012) menyatakan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG, tingkat suku bunga berpengaruh terhadap IHSG, nilai kurs dolar berpengaruh negatif terhadap IHSG dan indeks Dow Jones berpengaruh positif terhadap IHSG. Selain itu Imbayani (2015) mengungkapkan bahwa Indeks Dow Jones berpengaruh positif terhadap IHSG, indeks Strait Times berpengaruh positif terhadap IHSG, indeks Nikkei 225 berpengaruh negatif terhadap IHSG, indeks Hang Seng berpengaruh negatif terhadap IHSG dan kurs rupiah berpengaruh negatif terhadap IHSG. Serta Wibowo (2012) menyatakan bahwa nilai tukar, suku bunga SBI, saham Dow Jones berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia.

Kewal (2012) menyatakan bahwa inflasi, suku bunga dan PDB tidak berpengaruh terhadap IHSG sedangkan kurs berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Divianto (2013) menyatakan bahwa tingkat inflasi dan nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG sedangkan suku bunga berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Rihfenti (2015) menyatakan bahwa kurs dolar tidak berpengaruh terhadap IHSG, sedangkan DJIA dan suku bunga berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Budi (2015) menyatakan bahwa DJIA dan STI berpengaruh positif terhadap IHSG, FTSE 100 dan Nikkei 225 tidak berpengaruh terhadap IHSG.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tentunya masih banyak lagi penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini, dan disajikan rangkumannya pada Bab selanjutnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang belum konsisten antara pengaruh faktor makro ekonomi dan indeks bursa luar negeri terhadap IHSG maka peneliti menambah variabel yang diteliti oleh Amin (2012) dan mengurangi penelitian Imbayani (2015) serta menggabungkan keduanya kemudian menambah jumlah tahun yaitu dari periode 2010-2016 serta uji asumsi klasik pada multikolinearitas dengan korelasi pasial.

Adapun menggabungkan variabel serta menambah karena akan mendapatkan hasil yang lebih akurat dan menguranginya karena variabel yang dikurangi jika dilihat hanya memiliki sedikit pengaruh terhadap Indonesia akibat sedikitnya melakukan kerja sama ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)), jika dibandingkan dengan variabel yang dipilih serta karena latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka penulis memilih faktor ekonomi makro suku bunga SBI, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap USD serta faktor bursa saham luar negeri, alasan penulis memilih Indeks DJIA merupakan negara super power yang menjadi motor perekonomian dunia, STI dipilih karena Singapura merupakan negara dengan perkembangan bursa saham yang maju, investor luar negeri teratas bagi Indonesia dengan total kumulatif dari US \$1,14 miliar pada 142 proyek ([en.wikipedia.org](http://en.wikipedia.org)) serta letak geografisnya juga saling berdekatan dengan Indonesia (satu regional). Nikkei dipilih karena Jepang merupakan negara dengan perkembangan bursa saham yang maju, berbagai macam perusahaan yang memiliki daerah operasi di Indonesia dan letak geografisnya saling berdekatan dengan Indonesia (satu

regional). Mengacu kepada penelitian-penelitian tersebut dan latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang faktor ekonomi dan indeks bursa luar negeri yang memengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) serta dapat mempertegas penelitian terdahulu dengan judul *“Pengaruh tingkat suku bunga SBI, tingkat inflasi, nilai tukar rupiah (USD), indeks saham Dow Jones (DJIA), indeks Strait Times (STI) dan Nikkei 225 terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia (periode 2010-2016)”*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah yang diteliti :

1. Apakah tingkat suku bunga SBI berpengaruh secara parsial terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia (periode 2010-2016)?
2. Apakah tingkat inflasi berpengaruh secara parsial terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia (periode 2010-2016)?
3. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh secara parsial terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia (periode 2010-2016)?
4. Apakah indeks Dow Jones (DJIA) berpengaruh secara parsial terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia (periode 2010-2016)?
5. Apakah Indeks Strait Times (STI) berpengaruh secara parsial terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia (periode 2010-2016)?

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah Nikkei 225 berpengaruh secara parsial terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia (periode 2010-2016)?
7. Apakah suku bunga SBI, inflasi, nilai tukar, indeks saham Dow Jones (DJIA), Indeks Strait Times (STI) dan Nikkei 225 berpengaruh secara simultan terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia (periode 2010-2016)?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat sukubunga SBI secara parsial terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia (periode 2010-2016).
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi secara parsial terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia (periode 2010-2016).
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah secara parsial terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia (periode 2010-2016).
4. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Dow Jones (DJIA) secara parsial terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia (periode 2010-2016).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Strait Times (STI) secara parsial terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia (periode 2010-2016).
6. Untuk mengetahui pengaruh Nikkei 225 secara parsial terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia (periode 2010-2016).
7. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga SBI, tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, indeks saham Dow Jones (DJIA), Indeks Strait Times (STI) dan Nikkei 225 secara simultan terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia (periode 2010-2016).

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Menjadi bukti empiris dan memberikan kontribusi dalam memperkaya penelitian terdahulu.
2. Bagi fakultas diharapkan penelitian ini dapat menambah kelengkapan hasil penelitian mahasiswa dan menjadi instrument pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Bagi peneliti sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh selama mengikuti perkuliahan serta pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.
4. Bagi pengembangan ilmu penelitian ini dapat dijadikan referensi serta sumber informasi bagi penulisan karya ilmiah yang berhubungan dengan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ruang lingkup yang sama serta penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pembacanya.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi landasan teori yang digunakan, perspektif dalam islam, juga membahas penelitian terdahulu yang sejenis dan kerangka penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian serta hipotesis penelitian.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas metode penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, dan metode analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan seluruh prosedur, proses dan teknik serta hasil analisis data hingga pada penyajian hasil pengujian seluruh hipotesis penelitian sesuai dengan metode dan teknik analisis yang digunakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

